

LAPORAN TUGAS AKHIR
RANCANGAN PENYULUHAN PEMANFAATAN DAUN
KOPI MENJADI TEH DAUN KOPI DI DESA SAMPEAN
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI
SELATAN

Oleh
DONI ARFALI HASIBUAN
NIRM.01.02.22.324



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNANA PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026

LAPORAN TUGAS AKHIR
RANCANGAN PENYULUHAN PEMANFAATAN DAUN
KOPI MENJADI TEH DAUN KOPI DI DESA SAMPEAN
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI
SELATAN

Oleh
DONI ARFALI HASIBUAN
NIRM.01.02.22.324

Sebagai salah syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNANA PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Rancangan Penyuluhan Pemanfaatan Daun Kopi
Menjadi Teh Daun Kopi Di Desa Sampean
Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Doni Arfali Hasibuan

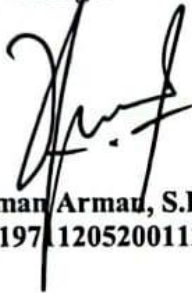
NIRM : 01.02.22.324

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui:

Pembimbing 1



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 197112052001121001

Pembimbing 2



Mahmudah S.P., M.P.
NIP. 197910102014032002

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Rahmi Eka Putri S. Si., M. Si
NIP. 198506032011012009

Ketua Program Studi



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi S.T., M.Si
NIP. 197909142011011005



Direktur Polbangtan Medan

Dr. Nurlana Harahap, S.P., M.Si.
NIP. 197510012003122001

Tanggal Lulus : 13 Juli 2026

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Rancangan Penyuluhan Pemanfaatan Daun Kopi
Menjadi Teh Daun Kopi Di Desa Sampean Kecamatan
Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama : Doni Arfali Hasibuan
NIRM : 01.02.22.324
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

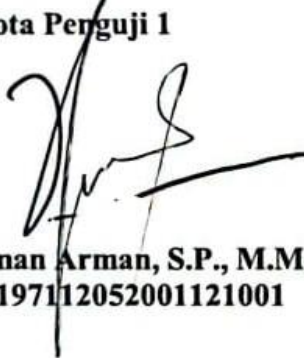
Menyetujui:

Ketua Penguji



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si
NIP. 197909142011011005

Anggota Penguji 1



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 197112052001121001

Anggota Penguji 2



Dr. Mukhtar Yusuf, M.P.
NIP. 198305172024211005

Tanggal Ujian: 13 Juli 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Doni Arfali Hasibuan

NIRM : 01.02.22.324

Tanda Tangan :



Tanggal : 13 Juli 2026

RIWAYAT HIDUP



Doni Arfali Hasibuan, lahir di kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara pada 04 Mei 2004 dari pasangan Bapak Toat Hasibuan dan Ibu Nurhawa Pohan dan merupakan anak ke-4 (empat) dari 4 (empat) bersaudara yang tumbuh berkembang di Kota Padangsidempuan (kota salak). Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 25 Kota Padangsidempuan Pada pada tahun 2010 dan dinyatakan lulus pada tahun 2016. Lalu menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di MTSN 1 Model Kota Padangsidempuan dan dinyatakan lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Model Padangsidempuan dan dinyatakan lulus pada tahun 2022. Selanjutnya ditahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian dengan mengambil Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada bulan April melaksanakan penelitian tugas akhir di Desa Sampean Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjudul **“Rancangan Penyuluhan Pemanfaatan Daun Kopi Menjadi Teh Daun Kopi di Desa Sampean Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di bawah bimbingan dan arahan Bapak Dr. Iman Arman, S.P, M.M. dan Ibu Mahmudah, S.P., M.P. hingga berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doni Arfali Hasibuan
NIRM : 01.02.22.324
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: Rancangan Penyuluhan Pemanfaatan Daun Kopi Menjadi Teh Daun Kopi di Desa Sampean Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 13 Juli 2026

Yang menyatakan,



(Doni Arfali Hasibuan)

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Fa inna ma'al-'usri yusrā(1) Inna ma'al-'usri yusrā(2)

"Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S Al-Insyiroh, 30 : 5-6)

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabaraktuh

Syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Ku persembahkan karya tulis ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi.

Mamak dan Bapak Tersayang

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya ini kepada mamak (Nurhawa Pohan) dan Bapak (Toat Hasibuan) yang telah memberikan kasih sayang, mendidik, selalu mendukung dan menjadi sumber motivasi dan inspirasi penulis dalam menyelesaikan studi ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan Ayah bahagia, Aamiin. Terima kasih mak.... Terima kasih Bapak....

Kakak dan Abang, Orang Terdekatku

Untuk kedua kakakku tercinta, **Aida Nurul Fazma Hasibuan** dan **Nira Juniati Hasibuan**, serta abangku **Fazwi Awi Hasibuan**. Teman-teman Adelweis yang selalu membantu dan memberikan semangat kepadaku serta khusus untuk seseorang yang selalu menjadi motivasi dalam hidupku yang tidak dapat disebutkan namanya , terima kasih karena selalu menjadi keluarga yang penuh kasih, tempat berbagi cerita, serta sumber semangat dalam setiap langkah yang penulis tempuh.

Dukungan, doa, perhatian, dan pengorbanan yang kalian berikan menjadi kekuatan besar bagi penulis untuk terus berjuang hingga menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kebersamaan dan kasih sayang kita senantiasa terjaga, serta segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

Dosen Pembimbing dan Penguji

Dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Mahmudah, S.P., M.P. selaku dosen Pembimbing 2 yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Setiap arahan, masukan, motivasi, serta ilmu yang diberikan menjadi bekal berharga yang tidak hanya membantu penulis menyelesaikan tugas akhir, tetapi juga menjadi pelajaran berharga untuk perjalanan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T.,M.Si. selaku Ketua Tim Penguji, Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku Anggota Penguji I, dan Bapak Dr. Mukhtar Yusuf, M.P. selaku Anggota Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, serta evaluasi yang membangun demi penyempurnaan karya tulis ini. Setiap masukan yang diberikan menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri penulis.

Atas segala dedikasi, kesabaran, perhatian, dan bimbingan yang telah diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P.), penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan umur, serta kelapangan rezeki kepada Bapak dan Ibu, dan menjadikan setiap ilmu yang diberikan sebagai amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya.

Teman-teman BUN 22

Terima kasih kepada seluruh teman-teman BUN 22 satu program studi yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta bantuan yang diberikan selama proses seminar proposal, seminar hasil, hingga sidang tugas akhir. Semoga segala usaha dan

perjuangan yang telah kita lalui bersama dapat mengantarkan kita pada kesuksesan di masa depan.

Kehadiran kalian telah memberikan warna, cerita, dan pengalaman berharga yang menjadikan masa perkuliahan ini begitu berarti. Tanpa kebersamaan yang terjalin, perjalanan akademik ini mungkin tidak akan seindah dan semengesankan yang penulis rasakan saat ini. Penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, selama berinteraksi dan berproses bersama. Semoga tali silaturahmi dan persaudaraan yang telah terjalin tetap terjaga dengan baik meskipun kelak kita menempuh jalan kehidupan yang berbeda.

Kepada Doni (diri saya sendiri)

Terima kasih telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga berada di titik ini. Terima kasih atas setiap usaha, doa, dan pengorbanan yang telah dilakukan selama menempuh perjalanan pendidikan ini. Tidak mudah melewati berbagai tantangan, tekanan, rasa lelah, dan keraguan yang datang silih berganti, namun kamu berhasil membuktikan bahwa semua itu dapat dilalui dengan kesabaran dan ketekunan.

Hari ini, pencapaian ini menjadi bukti bahwa setiap langkah kecil yang diambil dengan penuh keyakinan akan membawa pada tujuan yang diimpikan. Berbanggalah pada diri sendiri karena telah mampu menyelesaikan satu babak penting dalam kehidupan. Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih besar, penuh makna, dan membawa manfaat bagi banyak orang.

Terima kasih karena tidak memilih untuk menyerah. Tetaplah rendah hati, terus belajar, dan jangan pernah berhenti bermimpi.

ABSTRAK

Doni Arfali Hasibuan Nirm.01.02.22.324 Rancangan Penyuluhan Pemanfaatan Daun Kopi Menjadi Teh Daun Kopi Di Desa Sampean Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Daun kopi yang masih layak dan dipetik secara selektif sebelum dilakukan pemangkasan tanaman kopi di Desa Sampean, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, selama ini belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal, daun kopi tersebut berpotensi diolah menjadi teh daun kopi yang memiliki nilai tambah ekonomi serta berpotensi memberikan manfaat kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian rancangan penyuluhan (materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, dan biaya), menganalisis tingkat penerimaan petani terhadap rancangan tersebut, serta menganalisis tingkat pengetahuan dan sikap pekebun terhadap pemanfaatan daun kopi menjadi teh daun kopi. Penelitian menggunakan metode kajian evaluative dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 66 orang petani dari 7 kelompok tani yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan dipilih secara *proporsional stratified random sampling* . Data dianalisis menggunakan skala Likert, garis kontinum, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan penyuluhan yang disusun meliputi materi pemanfaatan limbah daun kopi menjadi teh, metode ceramah, demonstrasi cara, dan diskusi, media folder, alat dan bahan sesungguhnya, serta video tutorial, dengan volume 1 kali, lokasi di saung, rumah kelompok tani dan kantor desa, waktu pagi hari, dan biaya swadaya. Tingkat penerimaan petani terhadap rancangan penyuluhan secara keseluruhan mencapai 85,65% (kategori sangat menerima). Pengetahuan petani meningkat dari 63,4% (pre-test) menjadi 91,4% (post-test) dengan nilai N-Gain sebesar 76,7% (kategori tinggi), sedangkan sikap petani terhadap inovasi mencapai 88,45% (kategori sangat baik). Dengan demikian, rancangan penyuluhan yang disusun telah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik petani serta layak diterapkan dalam upaya pemanfaatan limbah daun kopi menjadi teh daun kopi di Desa Sampean, Kecamatan Sipirok.

Kata Kunci: *daun kopi, rancangan penyuluhan, teh daun kopi, tingkat penerimaan.*

ABSTRACT

Doni Arfali Hasibuan Nirm.01.02.22.324 *Extension Program Design for Processing Coffee Leaves into Coffee Leaf Tea in Sampean Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency. The utilization of coffee leaves prior to the pruning and rejuvenation of coffee plants in Sampean Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency, has not been optimized. Although coffee leaves have considerable potential to be processed into coffee leaf tea, which provides added value and potential health benefits. This study aims to analyze the suitability of an extension design (material, method, media, volume, location, time, and cost), the level of farmers' acceptance of the design, and the level of farmers' knowledge and attitude toward the utilization of coffee leaf waste into coffee leaf tea. This research employed an evaluative research method with a descriptive quantitative method with a sample of 66 farmers from 7 farmer groups determined using the Slovin formula and allocated proportionally. Data were analyzed using a Likert scale, continuum line, and N-Gain test. The results showed that the extension design developed covers material on coffee leaf waste utilization into tea, lecture, demonstration, and discussion methods, folder, real tools and materials, and video tutorial media, with a volume of three meetings, location at farmer group huts or houses, morning timing, and self-financed costs. The overall acceptance level of the extension design reached 85.65% (very accepting category), with the highest percentage in the material variable (87.98%) and the lowest in the volume variable (78.94%). Farmers' knowledge increased from 63.4% (pre-test) to 91.4% (post-test) with an N-Gain of 76.7% (high category), while farmers' attitude toward the innovation reached 88.45% (very good category). Thus, the extension design developed is suitable for farmers' needs and characteristics and is feasible to be implemented in efforts to utilize coffee leaf waste into coffee leaf tea in Sampean Village, Sipirok Sub-district.*

Keywords: *coffee leaves, agricultural extension design, coffee leaf tea, acceptance level.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Rancangan Penyuluhan Pemanfaatan Daun Kopi Menjadi Teh Daun Kopi di Desa Sampean Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai dalam waktu yang ditentukan tanpa adanya bimbingan, dukungan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si. M.Si selaku ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T. M.Si Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
4. Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Mahmudah, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Panitia pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2026.

Laporan Tugas Akhir (TA) ini telah disusun sebaik mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Maka dari itu penulis menghargai setiap saran dan kritik yang membangun guna memperbaiki Laporan Tugas Akhir (TA) ini menjadi lebih baik lagi.

Medan, Juni 2026

Doni Arfali Hasibuan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	ivi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teoritis	5
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pikir.....	23
III. METODOLOGI	24
3.1 Waktu dan Tempat	24
3.2 Metode Pengkajian	24
3.3 Metode Rancangan Penyuluhan	36
3.4 Metode Implementasi	46
IV. KEADAAN WILAYAH PENYULUHAN PERTANIAN	52
4.1 Letak Geografis	52
4.2 Keadaan Penduduk	55
4.2 Perkebunan	59
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	61
5.1 Penetapan Rancangan Penyuluhan	61
5.2 Rancangan Kegiatan Penyuluhan	73
5.3 Analisis Tingkat Penerimaan Rancangan Penyuluhan	77
5.4 Evaluasi Penyuluhan	95

VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
6.1 Kesimpulan.....	99
6.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Penelitian Terdahulu	21
2.	Populasi Jumlah Poktan Kopi Desa Sampean.....	27
3.	Pembagian Keseluruhan Sampel.....	29
4.	Hasil Uji Validitas Rancangan	30
5.	Hasil Uji Validitas Perilaku	33
6.	Hasil Uji Reliabilitas Rancangan	35
7.	Hasil Uji Reliabilitas Perilaku.....	35
8.	Instrumen Rancangan Penyuluhan	47
9.	Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan	53
10.	Data Curah Hujan Kabupaten Tapanuli Selatan	54
11.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	55
12.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	57
13.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan (Orang).....	57
14.	Luas Lahan Tanaman Perkebunan Kecamatan Sipirok	59
15.	Karakteristik Sasaran Berdasarkan Umur	68
16.	Karakteristik Sasaran Berdasarkan Pendidikan Formal	69
17.	Karakteristik Sasaran Berdasarkan Luas Lahan (Hektare)	70
18.	Karakteristik Sasaran Berdasarkan Jenis Kelamin (Orang)	71
19.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha Tani ..	72
20.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan	73
21.	Tingkat Penerimaan Rancangan Penyuluhan.....	77
22.	Hasil Distribusi Responden Terhadap Variabel Materi	79
23.	Hasil Distribusi Responden Terhadap Variabel Metode.....	80
24.	Hasil Distribusi Responden Terhadap Variabel Media.....	84
25.	Hasil Distribusi Responden Terhadap Variabel Volume	87
26.	Hasil Distribusi Responden Terhadap Variabel Lokasi	89
27.	Hasil Distribusi Responden Terhadap Variabel Waktu	91
28.	Hasil Distribusi Responden Terhadap Variabel Biaya.....	93

29.	Hasil Analisis Peningkatan Pengetahuan	96
30.	Hasil Distribusi Responden Terhadap Variabel Sikap.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	23
2.	Garis Kontinum Rancangan	43
3.	Garis Kontinum Evaluasi	46
4.	Peta Kecamatan Sipirok	52
5.	Garis Kontinum Rancangan	78
6.	Garis Kontinum Materi	80
7.	Garis Kontinum Metode	83
8.	Garis Kontinum Media	86
9.	Garis Kontinum Volume	88
10.	Garis kontinum Lokasi	90
11.	Garis Kontinum Waktu	93
12.	Garis Kontinum Biaya.....	95
13.	Garis Kontinum Sikap	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Rancangan penyuluhan	107
2.	Kuesioner Pengetahuan	114
3.	Kuesioner Sikap	114
4.	Rencana Kerja Penyuluhan Pertanian	115
5.	Random Sampel (Spinner)	116
6.	Uji Validitas Dan Reabilitas.....	117
7.	Data Karakteristik Responden.....	133
8.	Rekapitulasi Kuesioner Rancangan Penyuluhan.....	137
9.	Rekapitulasi Aspek Pengetahuan	148
10.	Rekapitulasi Aspek Sikap	150
11.	LPM dan Sinopsis	152
12.	Analisis Usaha Teh Daun Kopi.....	156
13.	Media Penyuluhan Folder	161
14.	Dokumentasi Kegiatan	162

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kopi (*Coffea* sp.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang banyak dibudidayakan di berbagai wilayah tropis dunia, termasuk Indonesia. Komoditas ini memiliki peranan penting dalam sektor perkebunan karena tingkat penyebarannya yang luas dan menjadi salah satu hasil perkebunan utama yang diusahakan masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara produsen kopi terbesar di dunia dan menempati urutan keempat setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kopi merupakan komoditas yang memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan, baik melalui peningkatan produksi maupun pemanfaatan berbagai bagian tanaman kopi secara lebih optimal (Amanda dan Rosiana, 2023).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (2026), luas areal perkebunan kopi di Indonesia pada tahun 2025 mencapai 1,275,900 ha dengan total produksi sebesar 832.700 ton. Produksi kopi nasional didominasi oleh wilayah Pulau Sumatera, terutama Provinsi Sumatera Selatan dengan luas areal 267.600 ha dan produksi 227.300 ton, Lampung seluas 152.600 ha dengan produksi 120.800 ton, Aceh seluas 113.000 ha dengan produksi 74.300 ton, serta Sumatera Utara dengan luas areal 97.300 ha dan produksi 91.900 ton. Data tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu sentra produksi kopi utama di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan produksi kopi nasional (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2026).

Potensi pengembangan budidaya tanaman kopi di Sumatera Utara terdapat di beberapa kabupaten/kota yaitu Kabupaten Dairi, Kabupaten Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Karo, Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas lahan 6.399 ha dengan jumlah produksi 4.760 ton (Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2025). Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki potensi yang baik dalam pengembangan kopi dengan kondisi iklim dan ketinggian rata-rata mencapai 0-1985 mdpl. Kopi yang dihasilkan oleh Kabupaten Tapanuli Selatan sebagian besar berasal dari Kecamatan Sipirok, dimana luas areal lahan dengan jumlah produksi tertinggi ialah Kecamatan Sipirok dengan luas areal

lahan kopi di Kecamatan Sipirok mencapai 2.283,00 ha dengan jumlah produksi sebesar 2.343,21 ton (Badan Pusat Statistik Tapanuli Selatan, 2025).

Dalam budidaya tanaman kopi tentu adanya kegiatan pemeliharaan salah satunya tahap pemangkasan dan peremajaan tanaman, yang dimana jika dilakukan pemeliharaan tersebut akan menghasilkan limbah berupa daun kopi dalam jumlah yang cukup besar. Limbah daun kopi tersebut umumnya belum dimanfaatkan secara optimal dan sering kali hanya dibiarkan menumpuk. Limbah daun kopi merupakan limbah organik pertanian yang dapat menjadi sumber bahan organik tanah, namun berpotensi menimbulkan masalah serius apabila tidak dikelola dengan baik. Terutama masalah bagi tanaman, tumpukan daun basah dan lembab biasa menjadi tempat sumber perkembangan penyakit, termasuk perkembangan jamur patogen yang umumnya berkembang pada tumpukan daun dan menyebabkan penyakit pada kopi antara lain, *Cercospora coffeicola* (Bercak daun), *Hemileia vastarix* (Karat daun), *Capnodium coffecicola* (Kapang jelaga), *Fusarium* sp. (Busuk buah) (Nadila *et al.*, 2025)

Pemetikan daun kopi hasil limbah pemangkasan yang masih segar yang dapat diolah menjadi minuman alami yang bermanfaat bagi kesehatan (Lazuardina *et al.*, 2022). Teh daun kopi merupakan minuman yang relatif aman untuk dikonsumsi dalam jumlah wajar. Berdasarkan hasil penelitian Tritsch *et al.*, (2022), konsumsi teh daun kopi sebanyak 1–3 cangkir per hari direkomendasikan bagi konsumen sehat. Batas konsumsi tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan kandungan kafein yang terdapat dalam daun kopi, sedangkan kandungan Epigallocatechin Gallate (EGCG) yaitu salah satu senyawa yang termasuk dalam kelompok polifenol yang berfungsi sebagai antioksidan dan kandungan senyawa lainnya masih berada pada tingkat yang aman bagi kesehatan.

Berdasarkan hasil kegiatan identifikasi potensi wilayah yang dilakukan bersama penyuluh pertanian lapangan (PPL), diperoleh informasi bahwa pekebun kopi di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan masih memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang relatif rendah terkait pemanfaatan limbah daun kopi. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar petani belum memanfaatkan limbah daun kopi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan rancangan penyuluhan yang meliputi materi, media, metode, volume, waktu, lokasi dan biaya

yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap petani. Rancangan penyuluhan ini bertujuan untuk membantu petani agar mampu memanfaatkan limbah daun kopi menjadi teh daun kopi yang memiliki nilai guna tinggi. Dengan demikian, kegiatan penelitian rancangan penyuluhan mengenai pemanfaatan limbah sangat diperlukan guna meningkatkan pengetahuan dan sikap petani, sehingga mereka dapat mengolah limbah daun kopi menjadi produk bernilai tambah berupa teh daun kopi. Dengan melihat kondisi tersebut, maka diangkatlah penelitian ini yang berjudul **“Rancangan Penyuluhan Pemanfaatan Daun Kopi Menjadi Teh Daun Kopi di Desa Sampean Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan penyuluhan yang tepat (materi, metode, media, volume, lokasi, waktu dan biaya) di Desa Sampean Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Bagaimana tingkat penerimaan petani terhadap rancangan penyuluhan (materi, metode, media, lokasi, waktu, dan biaya) di Desa Sampean Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap pekebun terhadap pemanfaatan limbah daun kopi menjadi teh daun kopi di Desa Sampean Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Menganalisis rancangan penyuluhan yang tepat (materi, metode, media, volume, lokasi, waktu dan biaya) di Desa Sampean Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Menganalisis tingkat penerimaan petani terhadap rancangan penyuluhan (materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, dan biaya) di Desa Sampean Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Menganalisis tingkat pengetahuan dan sikap pekebun dalam terhadap pemanfaatan limbah daun kopi menjadi teh daun kopi di Desa Sampean Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari rancangan penyuluhan pemanfaatan limbah daun kopi menjadi teh daun kopi adalah :

1. Menambah wawasan bagi mahasiswa lain dalam penelitian tentang rancangan penyuluhan dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Rancangan Penyuluhan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh PPL setempat untuk kegiatan penyuluhan pertanian khususnya terkait dengan pemanfaatan limbah daun kopi menjadi teh daun kopi di Kecamatan Sipirok.
3. Bagi Pekebun kopi dapat menambah pengetahuan dan Sikap petani dalam memanfaatkan limbah daun kopi menjadi teh di kecamatan Sipirok.